

Pengaruh Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha Mikro Di PT. Pegadaian Syariah Kota Langsa

Riska Hanifa¹, *Zikriatul Ulya², Abdul Hamid³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Langsa

*penulis Korespondensi: zikriatululya@iainlangsa.ac.id

ABSTRACT

Arrum BPKB financing is business financing provided by sharia pawnshops which is intended for micro entrepreneurs in developing businesses that have been run using BPKB vehicle guarantees, whether motorized vehicles or cars. In its implementation, it is hoped that it will provide increased income for the business. A micro entrepreneur is a productive business owned by an individual or an individual business that has the criteria for a micro business in the law, where this business can make life prosperous. The aim of this research is to understand and analyze the effect of financing on welfare through increasing income. This research is a type of quantitative descriptive research and the nature of the research is explanatory research. This research uses a sampling technique with a purposive random sampling method or determining the sample based on certain considerations consisting of 120 customers according to the criteria of customers having taken at least 2x financing from PT. Langsa branch of Sharia pawnshop. The data analysis used is path analysis, using SPSS software. The research results directly show that Arrum BPKB financing has a positive and significant effect on increasing the income of micro entrepreneurs, Arrum BPKB financing has a positive and significant effect on the welfare of micro entrepreneurs and increasing the income of micro entrepreneurs has a positive and significant effect on welfare. Furthermore, the results indirectly show that Arrum BPKB financing indirectly has a positive and significant effect on welfare through increasing the income of micro entrepreneurs

Keywords: Financing, Increased Income, Welfare

ABSTRAK

Pembiayaan Arrum BPKB merupakan pembiayaan usaha yang diberikan oleh pegadaian syariah yang diperuntukan bagi pengusaha mikro dalam mengembangkan usaha yang telah dijalankan menggunakan jaminan BPKB kendaraan baik kendaraan bermotor atau mobil. Pada pelaksanaannya diharapkan dapat memberikan peningkatan pendapatan pada usaha tersebut. Pengusaha mikro adalah sesuatu usaha produktif yang dimiliki perorangan atau usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro didalam undang-undang, dimana usaha ini dapat mensejahterakan kehidupan. Tujuan dari penelitian ini untuk menegtahi dan menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan sifat penelitian secara *eksplanatory research*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive random sampling atau penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang terdiri dari 120 nasabah sesuai kriteria nasabah sudah mengambil minimal 2x pembiayaan pada PT. Pegadaian Syariah cabang langsa. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*analisis path*), menggunakan software SPSS. Hasil penelitian secara langsung menunjukkan pembiayaan Arrum BPKB berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro, pembiayaan

Arrum BPKB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pengusaha mikro dan peningkatan pendapatan pengusaha mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Selanjutnya hasil secara tidak langsung menunjukkan pembiayaan Arrum BPKB secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan pengusaha mikro

Kata Kunci: Pembiayaan, Peningkatan Pendapatan, Kesejahteraan.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan merupakan suatu lembaga atau badan usaha yang kekayaannya terbentuk aset keuangan (*financial assets*) atau tagihan (*claims*) dibandingkan dengan aset non keuangan (*non financial assets*). lembaga keuangan juga memiliki aktifitas untuk menarik dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya kepada masyarakat kembali dengan maksud untuk kesejahteraan masyarakat (arifin dkk, 2010).

Menurut Kasmir (2005), lembaga keuangan merupakan suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menanamkannya dalam bentuk aset keuangan lainnya misalkan kredit, surat berharga, giro, dan aktiva produktif lainnya yang termasuk dalam lembaga keuangan baik bank atau lembaga non bank. Sedangkan lembaga keuangan non-bank adalah suatu badan usaha yang melakukan suatu kegiatan dibidang keuangan yang menghimpun dana dengan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkannya untuk membayar investasi perusahaan. Lembaga keuangan bukan bank juga dapat memberikan jasa-jasa keuangan dan menarik dana dari masyarakat secara tidak langsung (*non-depository*).

Lembaga keuangan non bank salah satunya adalah Perusahaan Pegadaian. Perusahaan pegadaian merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu. Pegadaian adalah sebuah lembaga keuangan tetapi bukan bank, yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan sebuah cara khusus yaitu hukum gadai (andri, 2009). Banyak masyarakat yang membutuhkan dana cepat mencari alternatif dalam mengatasi kekurangan dananya dengan mendatangi pegadaian. di pegadaian, masyarakat bisa memperoleh dana yang diperlukan menggunakan waktu yang singkat serta tingkat biaya yang dikenakan juga masih terjangkau. lembaga pegadaian mempunyai keunggulan dari lembaga keuangan lainnya lain, yaitu diantaranya: hanya memerlukan waktu yang relatif singkat buat mencairkan uang pinjaman tepat pada hari yang diperlukan. Hal ini menyebabkan prosedur pencairan yang tidak berbelit-belit.

Pegadaian Syariah dalam memberikan dan melayani pinjaman masyarakat golongan menengah kebawah terdapat suatu kebutuhan dari para pengguna jasa Pegadaian berasal dari kalangan mikro-kecil yang mengharapkan tetap bisa menggunakan anggunan kendaraan bermotor miliknya untuk menjalankan oprasiaonal usahanya. Hal ini telah memicu pegadaian untuk tetap mampu merespon tuntutan kebutuhan yang dialami oleh masyarakat tersebut (anang, 2015). Masih banyak ditemukan masyarakat Kota Langsa yang memiliki taraf kesejahteraan yang rendah, banyak para pengusaha mikro Kota Langsa yang mengambil pembiayaan usaha mikro di Pegadaian Syariah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga mereka dan mereka berhasil meningkatkan pendapatan hasil usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga mereka.

Pegadaian syariah hadir dengan menawarkan salah satu produknya yang diharapkan akan membantu pengusaha mikro, yaitu Arrum BPKB. Hadirnya Arrum BPKB ini diharapkan akan mampu membantu masyarakat didalam meningkatkan pendapatannya guna mensejahterakan kehidupannya. Arrum merupakan pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil, untuk pengembangan usaha dengan prinsip syariah. Pembiayaan ini diperuntukan bagi pengusaha-pengusaha mikro kecil yang ingin mengembangkan usahanya.

Didalam dunia bisnis, terutama para pengusaha kecil pastinya memiliki keterbatasan akan dana untuk mengembangkan usahanya. Adanya keterbatasan modal ini tentu sangat membutuhkan bantuan finansial guna mengembangkan usaha atau bisnis yang di jalankan oleh para pengusaha kecil ini atau para pengusaha mikro. Dengan modal yang terbatas tentu saja akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang dijalankan. Dimana ketika terdapat trobosan-trobosan baru guna meningkatkan pendapatan terjadinya kekurangan modal usaha, tentu saja dalam kondisi seperti ini dimana masyarakat telah menjadi manusia yang sangat konsumtif tidak bisa dielakkan lagi dibutuhkannya bantuan finansial berupa pembiayaan dengan syarat yang tidak mempersulit dan proses yang cepat.

PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa seharusnya dapat memberikan efek yang positif dalam hal mensejahterakan nasabahnya pada pembiayaan yang disalurkan oleh Pegadaian Syariah tersebut pada produk pembiayaan Arrum BPKB dan juga memberikan dampak terhadap kinerja UMKM nasabahnya (Lailatul, 2016). Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana pembiayaan ini diharapkan akan mampu meningkatkan

kesejahteraan melalui pendapatan usaha mikro milik nasabahnya.

LANDASAN TEORI

Pembiayaan

Menurut Veithzal (2012), Pembiayaan atau *financing* yang merupakan layanan syariah bagi masyarakat yang menjadi urat nadi penghimpunan dana dan sumber pemasukan utama pada bank atau non bank. Pembiayaan adalah pemberian pinjaman dengan menerapkan jangka waktu tertentu untuk pengembalian atau pembagian hasil.

Pembiayaan merupakan salah satu produk pembiayaan sebagai instrumen berdasarkan perekonomian dalam islam berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dimana posisi ini secara tepat mudah dipahami sebagai salah satu instrument pengganti dari system bunga serta dapat diterapkan. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Muftifiandi, 2015). Ada lima nilai yang menjadi tolak ukur dari pembiayaan, yaitu: kepercayaan, akad, Jangka Waktu, Risiko dan balas Jasa.

Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh suatu usaha atau pengusaha seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Pertumbuhan pendapatan merupakan indicator penting dari penerimaan berdasarkan penjualan dari produk atau jasa usaha tersebut (Nazir, 2010). Indikator-indikator berdasarkan peningkatan pendapatan pengusaha kecil antara lain: modal Usaha, volume penjualan, jumlah produksi, jumlah tenaga kerja, perbaikan kualitas usaha dan peningkatan pendapatan (Dwi, 2014). Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut (Artini, 2019) dalam (Midesia, 2022).

Kesejahteraan

Menurut Poerwordaminto (2005), Kesejahteraan secara harfiah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Adapun pengertian sejahtera adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala gangguan kesukaran dan sebagainya). Sedangkan menurut adimarwan (2011) kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan social baik material atau spiritual atau untuk memenuhi kebutuhan yang sebaik baiknya bagi bagi makhluk hidup. Menurut Al-Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartit meliputi: kebutuhan (*dharuriat*), kesenangan atau nyaman (*hajaat*) dan kemewahan (*tahsinaat*).

Usaha Mikro

Berdasarkan undang-undang nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana diatur dalam undang-undang ini. Menurut dwi (2014) usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi usaha mikro. akur (2011), Ciri-ciri usaha mikro adalah sebagai berikut:

1. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti,
2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat
3. Belum melakukan administrasi keuangan kecil sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha; sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai;
4. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah;
5. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non-bank;
6. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel yang akan diteliti agar didapat hasil yang akurat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiono (2008), penelitian deskriptif kuantitatif adalah keakuratan deskripsi atau variabel dan keakuratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang pengaruh peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dari suatu objek penelitian pembiayaan usaha mikro atau Arrum BPKB yang dilakkan melalui pengumpulan data dan analisis kuantitatif (kuesioner) serta pengujian dengan menggunakan *path analisis* atau analisis jalur untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung melaui variabel intervening.

Data diambil di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Penentuan besarnya ukuran sampel penelitian ditentukan dan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi penelitian ini menggunakan 120 orang nasabah dengan kriteria minimah 2 kali mengambil pembiayaan di PT. Pegadaian Syariah, Penelitian ini menggunakan skala likert yang memberikan beberapa skor, diantaranya: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Jenis data penelitian yang digunakan data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Sautu kuesioner akan dikatakan valid pernyataan pada kuesioner mampu untuk membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid (Imam Ghozali, 2005). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pembiayaan

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
saya menjalankan usaha yang Sesuai dengan keahlian saya	0,983	0,30	Valid
Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai kebutuhan saya	0,967	0,30	Valid
Saya merasa jangka waktu yang diberikan tidak memberatkan saya didalam membayar cicilan	0,963	0,30	Valid
Saya mengetahui Pegadaian Syariah menetapkan agunan sebagai syarat sebelum mengajukan jaminan	0,982	0,30	Valid
Saya belum memahami tentang akad <i>Rahn</i> dan <i>Ujrah</i> yang ditetapkan oleh Pegadaian Syariah	0,978	0,30	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel pembiayaan menunjukkan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,30). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan tentang pembiayaan adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Peningkatan Pendapatan

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pembiayaan Arrum BPKB membantu nasabah untuk menambah modal usaha	0,577	0,30	Valid
Dengan adanya Pembiayaan Arrum BPKB tingkat penjualan saya meningkat dikarenakan peningkatan hasil dan kualitas	0,692	0,30	Valid
Hasil produksi saya mengalami peningkatan setelah saya mengambil pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah	0,729	0,30	Valid
Jumlah tenaga kerja saya bertambah setelah mengambil Pembiayaan Arrum BPKB dikarenakan meningkatnya jumlah penjualan dan hasil produksi	0,611	0,30	Valid
Produk hasil usaha saya mengalami peningkatan kualitas setelah saya mengambil pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah	0,740	0,30	Valid
Pendapatan saya dari hari kehari mengalami peningkatan	0,794	0,30	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel peningkatan pendapatan menunjukkan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,30). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan tentang peningkatan pendapatan adalah valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesejahteraan

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Saya mampu membuka lapangan usaha baru bagi masyarakat disekitar tempat usaha saya	0,665	0,30	Valid
Saya mampu menyekolahkan anak saya hingga kejenjang yang lebih tinggi	0,380	0,30	Valid
Kesehatan keluarga saya lebih terjaga	0,603	0,30	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel kesejahteraan menunjukkan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,30). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan tentang kesejahteraan adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

Hasil Uji reliabilitas yang dilakukan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembiayaan	0,827	Reliabel
Peningkatan Pendapatan	0,775	Reliabel
Kesejahteraan	0,759	Reliabel

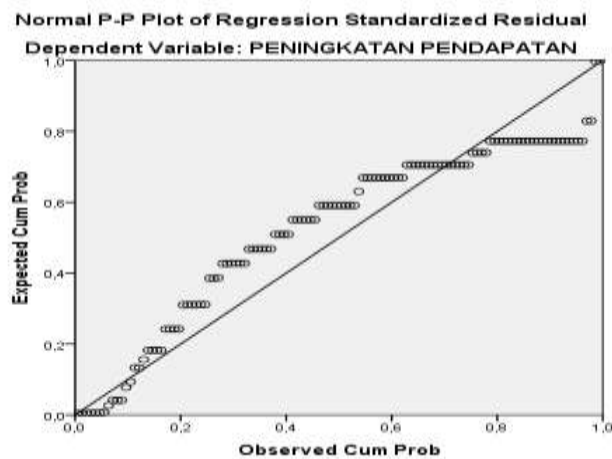
Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai r-hitung > r-tabel (0,60). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang variabel penelitian seperti pembiayaan, peningklatan pendapatan, dan kesejahteraan adalah reliabel. Sehingga seluruh item layak dipergunakan dalam penelitian.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik Substruktur I

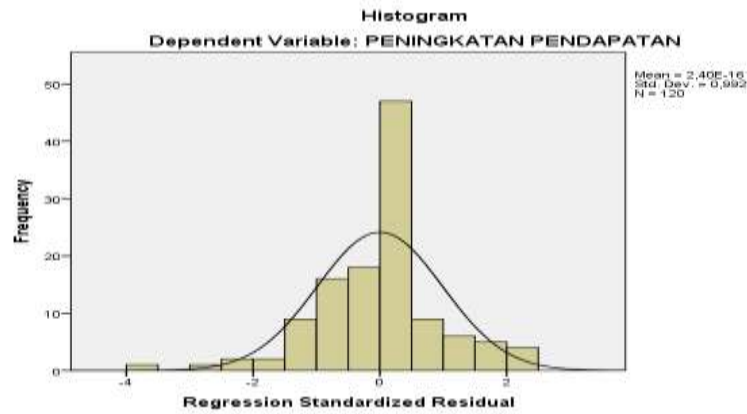
Hasil Uji Normalitas

Model Jalur yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengn uji *normality plot* dengan melihat grafik P-Plot.:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot Substruktur I

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa data terdistribusi merata di sepanjang garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2 Hasil Uji Histogram Substruktur I

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa data terdistribusi merata di kekiri dan kenanan. Hal ini membuktikan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi di mana terjadi korelasi signifikan antara variabel bebasnya. Jika terdapat gejala multikolinearitas relatif sempurna, maka penafsiran lewat kuadrat terkecil menjadi tak tertentu dan variasi serta standar deviasinya menjadi tak terdefiniskan. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya penyimpangan mengenai ketepatan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dari hasil analisis hipotesis diperoleh nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Substruktur I

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant) Pembiayaan	1,000	1,000

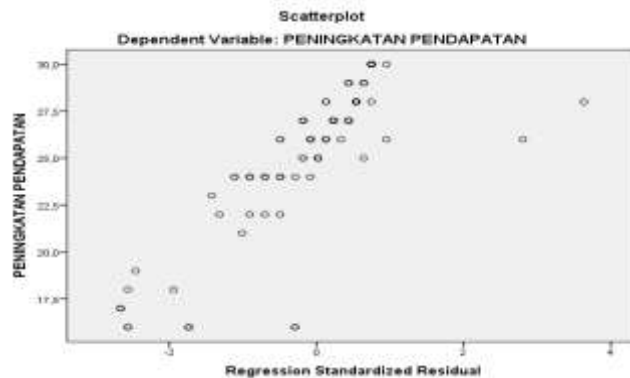
a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan
 Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan dan kesejahteraan lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), sedangkan nilai tolerancinya mendekati 1. Dengan demikian persamaan substruktur Analisis path terbebas dari asumsi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedasitisitas

Uji heteroskedasitisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model jalur terjadi

ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dengan pengujian menguankan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur I
 Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar titik menyebar diseputar titik nol sumbu Y. Hal ini berarti bahwa persamaan substruktur analisis Path terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data yang terdistribusi normal.

Model Analisis Jalur (Path Diagram) Substruktur I

Hipotesis menyatakan bahwa Pembiayaan (X), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) pengusaha mikro di Pegadaian Syariah Langsa.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Jalur Substruktur I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,905	1,096		4,476	,000
PEMBIAYAAN	,348	,048	,553	7,210	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan
 Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel diatas, maka Analisis Jalur untuk persamaan Substruktur I dalam penelitian adalah:

$$Y_1 = 0,348 PX + e$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan uji koefisien determinasi R berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi Substruktur I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,306	,300	1,701

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,300 atau 30% yang menunjukkan kemampuan variabel kualitas jasa dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada kepuasan sebesar 30%, sedangkan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Nilai Probabilitas (P-Value) Substruk I

Hasil pengujian hipotesis nilai probabilitas (p-Value) dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Nilai Probabilitas (P-Value) Substruktur I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,905	1,096		4,476	,000
	PEMBIAYAAN	,348	,048	,553	7,210	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

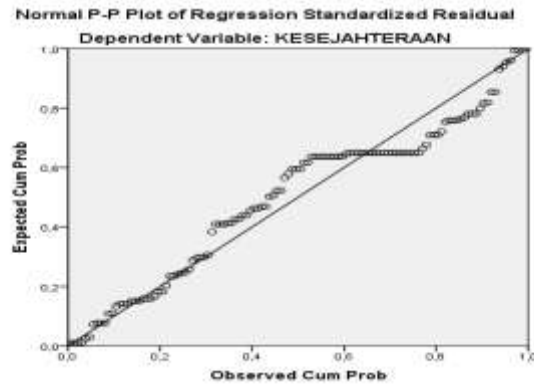
Berdasarkan Tabel 4.10 ditunjukkan sebagai berikut: Nilai signifikan untuk pembiayaan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, variabel pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan, dengan demikian maka hipotesis diterima.

Pengujian Asumsi Klasik Substruktur II

Hasil Uji Normalitas

Model Jalur yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *normality plot* dengan melihat grafik P-Plot. Dasar pengambilan keputusan yakni jika data menyebar disekitar diagonal dan

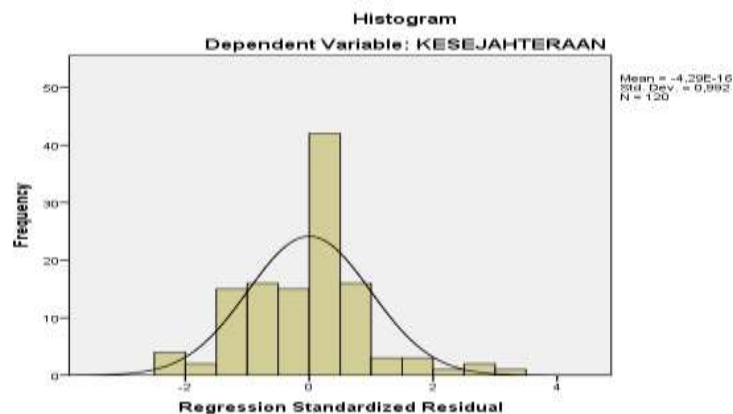
mengikuti arah garis diagonal, maka model jalur memnuhi asumsi normalitas karena menyebar secara merata ke kiri dan ke kanan. Hasil uji normalitas yang dilakukan ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4 Hasil Uji Normalitas P-Plot Substruktur II

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa data terdistribusi merata di sepanjang garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 5 Grafik Histogram Substruktur II

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar diatas terlihat bahwa menyebar secara merata ke kiri dan ke kanan.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi di mana terjadi korelasi signifikan antara variabel bebasnya. Jika terdapat gejala multikolinearitas relatif sempurna, maka penafsiran lewat kuadrat terkecil menjadi tak tertentu dan variasi serta standar deviasinya menjadi tak terdefiniskan. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya penyimpangan mengenai ketepatan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dari hasil analisis hipotesis

diperoleh nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas Substruktur II

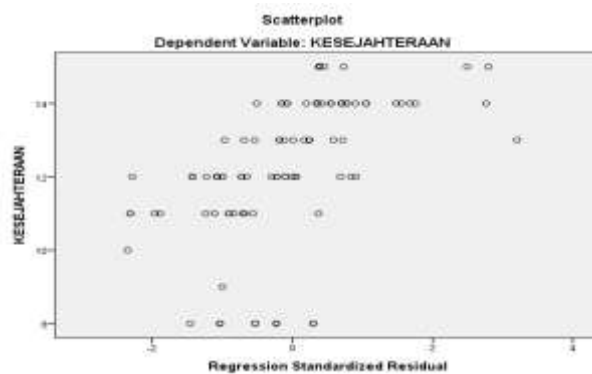
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Pembiayaan	,694	1,441
Peningkatan Pendapatan	,694	1,441

Dependent variable: Kesejahteraan
 Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan dan kesejahteraan lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), sedangkan nilai tolerancinya mendekati 1. Dengan demikian persamaan substruktur Analisis path terbebas dari asumsi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisat bertujuan untuk menguji apakah dalam model jalur terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dengan pengujian menguankan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Subsrtuktur II

Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar titik menyebar diseputar titik nol sumbu Y. Hal ini berarti bahwa persamaan substruktur analisis Path terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dan data yang dipergunakan dalam penelitian ini

adalah bersumber dari data yang terdistribusi normal.

Model Analisis Jalur (Path Diagram) Substruktur II

Hipotesis menyatakan bahwa Pembiayaan (X), dan Peningkatan Pendapatan (Z) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan (Y) pengusaha mikro di Pegadaian Syariah Langsa. Berikut ini Tabel 4.8 hasil perhitungan uji koefisien jalur masing-masing variabel:

Tabel 10. Hasil Nilai Probabilitas (*P-Value*) Substruktur II Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,562	,806		,697	,487
	Pembiayaan	,085	,038	,134	2,199	,030
	Peningkatan Pendapatan	,396	,032	,754	12,338	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan
 Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.12, maka persamaan Analisis Jalur untuk hipotesis dalam penelitian adalah:

$$Y_2 = 0,085PZ + 0,396 PX + \epsilon_2$$

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan uji koefisien determinasi berikut:

Tabel 11. Koefisien Determinasi Substruktur II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,698	,693	1,126

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Peningkatan Pendapatan
 b. Dependent Variabel: Kesejahteraan
 Sumber: Hasil Penelitian, 2018 (Data Diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,694 atau 69,4% yang menunjukkan kemampuan variabel pembiayaan dan variabel kesejahteraan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada peningkatan pendapatan 69,4%, sedangkan sisanya 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Nilai Probabilitas (P-Value) Substruktur II

Hasil pengujian hipotesis nilai probabilitas (p-value) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Nilai Probabilitas (*P-Value*) Substruktur II

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,562	,806		,697	,487
	Pembiayaan	,085	,038	,134	2,199	,030
	Peningkatan Pendapatan	,396	,032	,754	12,338	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel ditunjukkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan untuk pembiayaan sebesar $0,030 < \alpha 0,05$, variabel pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan, dengan demikian maka hipotesis diterima.
2. Nilai signifikansi untuk kesejahteraan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, variabel kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan, dengan demikian maka hipotesis diterima.

Hasil Pengujian Model Struktural

Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Untuk menghitung pengaruh langsung digunakan formula sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel pembiayaan (X) terhadap kesejahteraan (Z).
X terhadap Z = 0,348
2. Pengaruh variabel pembiayaan (X) terhadap peningkatan pendapatan (Y).
X terhadap Y = 0,085
3. Pengaruh variabel kesejahteraan (Z) terhadap peningkatan pendapatan (Y).
Z terhadap Y = 0,396

Pengaruh tidak Langsung (Indirect Effect)

Untuk menghitung pengaruh tidak langsung digunakan formula sebagai berikut:

Pengaruh pembiayaan (X) terhadap peningkatan pendapat (Y) melalui kesejahteraan (Z).

$$X \text{ melalui } Z \text{ terhadap } Y = 0,348 \times 0,085 = 0,029$$

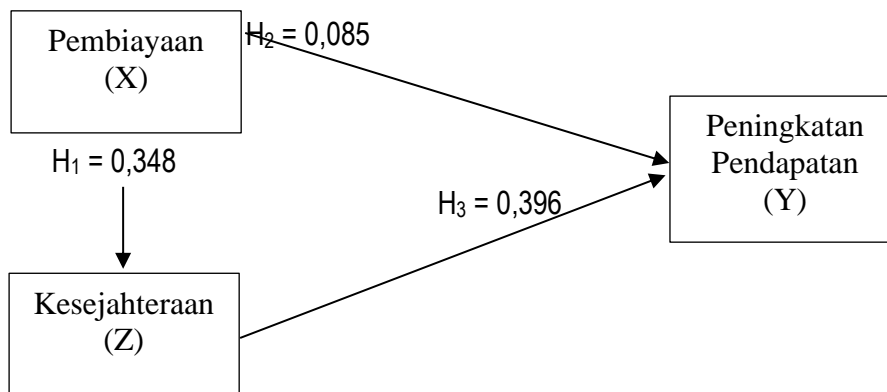
Pengaruh Total

Untuk menghitung pengaruh total digunakan formula sebagai berikut:

Pengaruh pembiayaan (X) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) melalui kesejahteraan (Z).

$$X \text{ melalui } Z \text{ terhadap } Y = 0,348 + 0,029 = 0,377$$

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat digambarkan diagram analisis jalur dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut:



Substruktur I:

$$Y_1 = 0,348 Z + \epsilon_1$$

Substruktur II:

$$Y_2 = 0,085 X + 0,396 Z + \epsilon_2$$

Besarnya nilai *error* pada masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen di dapat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$Pe_1 = 1 - 0,300 = 0,7$$

$$Pe_2 = 1 - 0,693 = 0,307$$

Dalam teori *trimming* pengujian validitas model riset diamati melalui perhitungan koefisien total sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Rm^2 &= 1 - (0,7^2) (0,307^2) \\ &= 1 - (0,49) (0,094) \\ &= 1 - 0,046 \\ &= 0,954 \\ &= 95,4\% \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,954 menunjukkan bahwa 95,4% informasi yang terkandung dalam data dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya sebesar 4,6% dijelaskan oleh *error* dan variabel lain diluar model. Angka koefisien pada model ini relatif besar sehingga layak dilakukan interpretasi lebih lanjut. Pada gambar analisis jalur memperlihatkan pengaruh langsung pembiayaan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang terdiri dari:

1. Pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan sebesar 0,348
2. Pembiayaan terhadap kesejahteraan sebesar 0,085
3. Peningkatan pendapatan terhadap kesejahteraan sebesar 0,396
4. Sementara pengaruh tidak langsung melalui peningkatan pendapatan terhadap kesejahteraan yaitu untuk variabel: pembiayaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan sebesar 0,029.

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian yang dibahas dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Besaran pengaruh langsung pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan adalah sebesar 0,348. Nilai signifikan untuk pembiayaan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar pembiayaan yang diberikan maka akan semakin meningkat pendapatan pengusaha mikro sehingga kesejahteraan para pengusaha mikro akan meningkat.
2. Besaran pengaruh langsung pembiayaan terhadap kesejahteraan pengusaha mikro adalah sebesar 0,085. Nilai signifikan untuk pembiayaan sebesar $0,030 < \alpha 0,05$, hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat pembiayaan ARRUM BPKB yang diberikan oleh Pegadaian Syariah akan semakin meningkat kesejahteraan pengusaha mikro.
3. Besaran pengaruh langsung peningkatan pendapatan terhadap kesejahteraan adalah sebesar 0,396. Nilai signifikan untuk peningkatan pendapatan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi peningkatan pendapatan yang didapat akan semakin meningkat kesejahteraan pengusaha mikro.

4. Besaran pengaruh tidak langsung pembiayaan terhadap kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan adalah sebesar 0,029. Nilai signifikan untuk pembiayaan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, dengan demikian maka hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Langsa maka akan semakin tinggi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pengusaha mikro.
5. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*), dari hasil perhitungan menunjukkan pengaruh pembiayaan dan peningkatan pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan. Pembiayaan memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan. Tingkat selanjutnya pembiayaan memberikan pengaruh langsung terhadap kesejahteraan. Sedangkan peningkatan pendapatan memberikan pengaruh langsung terhadap kesejahteraan. Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa nilai koefisien variabel secara langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien secara tidak langsung. Dengan demikian variabel pembiayaan dan peningkatan pendapatan lebih besar pengaruhnya terhadap kesejahteraan, dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung.
6. Pengaruh tidak Langsung (*Indirect Effect*), dari hasil perhitungan menunjukkan pengaruh pembiayaan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan. Atau dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan menjadi variabel yang memediasikan antara pembiayaan terhadap kesejahteraan. Jika dibandingkan dengan pengaruh secara langsung, pengaruh secara tidak langsung nilai koefisien variabelnya lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh secara langsung. Akan tetapi, peningkatan pendapatan menjadi variabel yang memediasi antara pembiayaan terhadap kesejahteraan, walaupun dengan nilai koefisien yang kecil.
7. Pengaruh Total (*Total Effect*), dari hasil perhitungan menunjukkan pengaruh pembiayaan secara total berpengaruh terhadap kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan. Untuk menghitung pengaruh total diperoleh hasil perhitungan perjumlahan pengaruh langsung dengan hasil perhitungan pengaruh tidak langsung. Artinya, menunjukkan besar pengaruh total pembiayaan terhadap kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, "Ekonomi Mikro Islami", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.62.
- Anang Setiono, *Analisis Hukum Islam Terhadap Penerapan Ujrah Deposit Box Pada Produk Pembiayaan Arrum (Arrahn Usaha Mikro) Di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya*, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015),h. 4
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), h.388.
- Arifin, Veithzal Rivai dan Arviyan, 2010. *Islamic Banking:Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dwi Adi Lukmono, "Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro Ditinjau Dari Pemberian Kredit Oleh Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Karanganyar Pada Tahun 2014", (Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), h. 33.
- Hemnur Zuhri. (2008)."Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kelurahan Tegallega Kota Bogor". (Skripsi, Bogor: IPB, 2008). h. 22
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lailatul Nisfii, *Pengaruh Pembiayaan ARRUM Pegadaian Syariah Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah dan Pendapatan Pegadaian Syariah (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian Syariah Landungsari Kota Malang)*, (Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya, 2016).
- Lukmono, Dwi Adi, 2014. *Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro Ditinjau Dari Pemberian Kredit Oleh Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Karanganyar Pada Tahun 2014*, Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Midesia, S. (2022). PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA DAN TOTAL ASET TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN LANGSA KOTA. J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.52490/jiscan.v4i1.419>
- Muftiandi, 2015. *Peran Pembiayaan Produk Ar-Rum Bagi Umkm Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang*, Jurnal Ilmiah: I-Finance Vol. 1. No. 1. Juli 2015.
- Nazir, 2010. *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*."Tesis, Medan. Universitas Sumatera Utara,.
- Nisfi, Lailatul,2016. *Pengaruh Pembiayaan ARRUM Pegadaian Syariah Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah dan Pendapatan Pegadaian Syariah (Studi Pada PT.*

Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian Syariah Landungsari Kota Malang), Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya.

Poerwodarminto, W.J.S., 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Sakur, 2011. *Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta*, Spirit Publik, Vol. 2

Setiono, Anang, 2015. *Analisis Hukum Islam Terhadap Penerapan Ujrah Deposit Box Pada Produk Pembiayaan Arrum (Arrahn Usaha Mikro) Di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya*, Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Soemitra, Andri, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Juantitaif Kualitatif dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta, cet 4.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Veithzal Rivai, *Islamic Business and ecomics ethics*. PT Bumi Aksara. 2012

W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.887.

Zuhriski, Hemnur, 2008. *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kelurahan Tegallega Kota Bogor*, Skripsi, Bogor: IPB.